

oleh para 3D *artist*. Lalu ada pula Fluidray yang memiliki spesifikasi jauh lebih rendah dibandingkan dengan Vray. Kemudian ada pula Enscape yang berada di level menengah dan bisa digunakan dengan mudah. Selain tiga *render engine* tersebut, SKP juga terafiliasi dengan Lumion Render, D5, dan juga Twinmotion. Semakin variatifnya *render engine* tersebut, akan memudahkan para 3D *artist* menggunakan SketchUp.

Pada tutorial kali ini akan diajarkan mengenai *tools* di SketchUp untuk para pemula yang belum pernah sama sekali menggunakan *software* tersebut. Di sini akan diajarkan mengenal *tools* yang biasa digunakan untuk membuat 3D objek dan akan berlatih membuat tampilan 3D fasad rumah yang sederhana.

Diharapkan buku ini bisa memberikan manfaat yang berguna bagi para pembaca untuk memahami bagaimana cara mengoperasikan *tools* di SketchUp dan juga menghindari kesalahan-kesalahan dalam proses pembuatan 3D model dalam pekerjaan. Buku ini diharapkan pula bisa membantu para pembaca guna menjalankan fungsi dari semua *tools* yang ada di SketchUp tersebut.

PENDAHULUAN

Dunia ArchViz atau Architecture Visualization ini sekarang sudah sangat marak. Indonesia dan juga negara-negara di Asia Tenggara, seperti Vietnam dan juga Thailand, sudah mulai merajai dunia ArchViz. Architecture Visualization ini mengedepankan tampilan 3D (3 dimensi) yang tampak seperti *real* dengan menggunakan berbagai macam aplikasi *modelling*, *texturing*, dan juga *rendering*.

SketchUp menjadi salah satu aplikasi yang cukup digandrungi oleh anak-anak ArchViz selain 3Ds Max. SketchUp atau SKP ini menjadi kegemaran dari para ArchViz dikarenakan penggunaan yang mudah serta tampilan *real time* sehingga bisa membuat para 3D *artist* bisa membuat objek atau model 3D dengan maksimal.

Ditambah lagi SKP terafiliasi dengan berbagai macam *Render engine* yang bervariasi dan juga memudahkan para ArchViz untuk melakukan *render*. Vray Engine menjadi salah satu *render engine* yang kerap digunakan